



## RINGKASAN

AGNES PUTRI EXSANTI. Perlakuan Akuntansi Aset Tak Berwujud pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian (BBSDLP). *Accounting Treatment of Intangible Assets at Indonesian Center for Agricultural Land Resources Research and Development (ICALRD)*. Dibimbing oleh MELA NURDIALY.

Aset tak berwujud merupakan aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset tak berwujud memiliki jenis yang beragam seperti hak cipta, hasil kajian, perangkat lunak dan sebagainya. Selain jenisnya, aset tak berwujud dapat diperoleh melalui beragam cara. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian (BBSDLP) merupakan salah satu instansi pemerintah yang mengakui aset tak berwujud melalui dua cara. Kedua cara tersebut adalah melalui pengembangan internal dan pembelian.

Laporan akhir ini dibuat dengan tujuan menguraikan perbedaan perlakuan akuntansi aset tak berwujud pada BBSDLP yang diperoleh melalui pengembangan internal dan pembelian. Isi laporan ini memberikan informasi mengenai aset tak berwujud apa saja yang diakui pada BBSDLP dan bagaimana cara perolehannya. Selain itu, laporan ini juga menguraikan perbedaan pengakuan dan pengukuran aset tak berwujud BBSDLP yang diperoleh melalui pengembangan internal dan pembelian, menguraikan penggunaan dan pemanfaatan aset tak berwujud BBSDLP, menguraikan penghapusan aset tak berwujud, menguraikan cara perhitungan amortisasi aset tak berwujud pada BBSDLP, dan menguraikan pencatatan serta penyajian aset tak berwujud pada laporan keuangan BBSDLP. Laporan ini dibuat berdasarkan hasil kajian yang dilakukan dengan metode praktik kerja lapangan yaitu wawancara, observasi, studi pustaka, dan studi dokumentasi. Praktik kerja lapangan dilaksanakan di BBSDLP pada tanggal 20 Januari hingga 20 Maret 2020.

Aset tak berwujud yang terdapat pada BBSDLP berupa peta, hasil kajian, *software*, dan hak cipta yang diperoleh melalui pengembangan internal dan pembelian. Pada kedua cara perolehan tersebut diketahui terdapat perbedaan dalam perlakuan akuntansi yang dilakukan oleh BBSDLP. Pengakuan aset tak berwujud dilakukan dengan mengidentifikasi hasil dari pengembangan atau pembelian yang dilakukan BBSDLP berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Pada pengukuran aset tak berwujud perbedaan terletak pada biaya yang diakui oleh BBSDLP ketika dilakukan pengembangan internal maupun pembelian. BBSDLP selain menggunakan aset tak berwujud yang dimilikinya juga memanfaatkan aset tersebut. Pada tahun 2016 BBSDLP melakukan penghapusan aset tak berwujud yang dimilikinya karena sudah rusak dan habis masa manfaat. Perhitungan amortisasi pada BBSDLP dilakukan persemester dengan metode garis lurus. Pada laporan keuangan BBSDLP nilai aset tak berwujud tercantum pada Neraca bagian Aset-Lainnya dengan akun Aset Tak Berwujud.

Kata Kunci : Aset tak berwujud, pembelian, pengembangan internal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.